

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada sebuah penelitian sangat diperlukan, yaitu suatu bentuk metode yang sesuai dengan masalah yang akan di teliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis penelitian kasus didalamnya yaitu memaparkan atau menggambarkan tentang persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Moh.Nasir (1983:63), menyatakan bahwa Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu klasperistiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual yang akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang bersifat sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan dilapangan. Adapun langkah – langkah yang penulis lakukan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengajukan judul kepada pembimbing akademik guna mendapatkan persetujuan judul dan pada tanggal 31 Januari 2012 judul diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada saat itu juga disetujui dan sekaligus menetapkan dosen pembimbing utama dan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.

2. Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No. 1981/un26/3/PL/2012, maka penelitian ini mulai dilaksanakan di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tujuan dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta

gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Berlatar Belakang Non PKn Di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan melalui proses konsultasi serta perbaikan proposal dari pembimbing I dan pembimbing II, maka seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan, saran-saran dan kritik demi kesempurnaan penulisan skripsi ini baik dari dosen pembahas maupun peserta seminar yang hadir.

Setelah kegiatan seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran-saran pada saat seminar proposal tersebut dari dosen pembahas II dan dosen pembahas I. setelah perbaikan selesai sekaligus disahkan oleh Ketua Program Studi kemudian dilaksanakan penandatanganan oleh Komisi Pembimbing I dan Pembimbing II, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Penelitian dilakukan berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor yang ditujukan kepada Kepala SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung.

b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan angket yang ditujukan kepada responden yang berjumlah 35 siswa di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung dengan jumlah item pertanyaan 22 soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban. Untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket tentang persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Mengkonsultasikan angket kepada pembimbing I dan pembimbing II.

4. Setelah angket disetujui oleh pembimbing 1 dan pembimbing II, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh siswa di luar sampel yang sebenarnya. Setelah dinyatakan valid maka angket disebar kepada 35 siswa.

B. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II, setelah dinyatakan valid, maka angket tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Alat ukur dapat dinyatakan baik, apabila ia mempunyai reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksud bahwa ketepatan ukur sangat berpengaruh dalam penentuan layak tidaknya suatu alat ukur digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba angket kepada siswa yang diluar responden. Dalam pengolah data tentang uji coba angket ini digunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan *Rumus Sperman Brown*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Gay (1967:67), “Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, yang akan dikenai generalisasi penelitian”.

Menurut Sugiyono (2009:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi penelitian ini adalah siswa – siswa SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah

Tabel 2. Jumlah Dan Sebaran Sampel Siswa – Siswi SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun ajaran 2011-2012.

No	Kelas	Jumlah
1	X. I	40
2	X. II	38
3	XI. IPS I	30
4	XI. IPS II	32
5	XI. IPA I	37
	JUMLAH	177

Sumber data : Tata Usaha SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun 2011-2012

2. Teknik Sampling

Menurut Arikunto (1998:117) sampel adalah “sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili populasi diambil dengan menggunakan tehnik tertentu”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:12) mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini mengambil sampling sebanyak 20 % dari jumlah populasi jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 35 siswa pada siswa dan siswi SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Tabel 3. Jumlah Dan Sebaran Sampel Siswa – Siswi SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011-2012.

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Sampel
	Laki – laki	Perempuan		
X. 1	15	25	$40 \times 20 \% = 8$	8
X. 2	15	23	$38 \times 20 \% = 8$	8
XI. IPS 1	20	10	$30 \times 20 \% = 6$	6
XI. IPS 2	22	10	$32 \times 20 \% = 6$	6
XI. IPA 1	11	26	$37 \times 20 \% = 7$	7
			Total	35

Sumber data : Tata Usaha SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun 2011-2012

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto(1989 :78) , variable merupakan konsep sebagai gejala yang bervariasi adalah objek penelitian .

Suatu permasalahan yang diangkat kedalam sebuah penelitian sulit untuk bias dipecahkan atau dijawab, apabila fenomena – fenomena yang menjadi sasaran objek penelitian tidak dirumuskan secara spesifik . Maka dalam penelitian ini mempunyai dua variabel ,yaitu variable bebas dan variable terikat .

2. Definisi Konseptual

- a. Persepsi siswa adalah pandangan atau tanggapan siswa terhadap objek tertentu melalui panca indera berdasarkan faktor pengalaman dan pengetahuan sendiri.
- b. Pembelajaran Pkn adalah proses yang direncanakan, didesain, serta dievaluasi dalam rangka membelajarkan peserta didik dengan mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.
- c. Persepsi siswa tentang proses pembelajaran adalah pandangan dan tanggapan siswa terhadap proses perencanaan dan evaluasi yang bertujuan membelajarkan peserta didik guna mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

3. Definisi Operasional Variabel

Agar dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai jenis-jenis variabel dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional di atas dapat diuraikan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa adalah penilaian siswa terhadap suatu hal tertentu berdasarkan factor dari luar maupun dari pengalaman diri sendiri.
- b. Pembelajaran Pkn adalah pemahaman terhadap proses membelajarkan peserta didik dengan mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia.

4. Rencana Pengukuran

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap dan valid yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam penelitian ini.

1. Teknik Pokok

- a. Angket

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penyebaran angket dimaksudkan untuk

mendapatkan data dari persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang di lakukan guru berlatar belakang non PKn di SMA BinaMulya Bandar Lampung.

Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Sanifiah Faisal (1981) “angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban yang diberikan dengan membubuhkan jawaban tertentu.

Variabel tentang persepsi siswa tentang proses pembelajaran PKn diukur dengan alternatif jawaban a, b, c dan untuk menentukan klasifikasi dengan kriteria paham, kurang paham, dan tidak paham.

Menurut Muhammad Natsir (1998:403), yaitu:

- a. Untuk jawaban sesuai dengan harapan diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban tidak sesuai dengan harapan diberikan skor

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data atau sumber yang bersumber dari buku dan

literature perpustakaan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara berpedoman / memakai daftar pertanyaan, agar peneliti dapat menerima informasi seluas-luasnya. Wawancara dilakukan dengan subjek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang terfokus kepada siswa-siswi SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung.

F. Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas diadakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang diselesaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Uji reliabilitas dapat ditempuh dengan:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang angket di luar responden
2. Hasil uji cobadikelompok kan kedalam item ganjil dan genap
3. hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antara variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N: Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1986 : 294)

4. Untuk mengetahui koefisien reabilitas seluruh kuesioner digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil genap

(ManaseMalo, 1985-139)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

(ManaseMalodkk, 1985:139)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyelesaikan dan selanjutnyadilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

Menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Penentuan tingkat presentase di gunakan rumus yang di kemukakan oleh Muhammad Ali sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang di peroleh item

N = Jumlah responden

(Muhammad Ali, 1984:184)

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase yang di peroleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)